

MEMO DINAS : No. 006/GA/MD/VII/26

Kepada : Direksi
Dari : Departemen General Affairs
Perihal : Permohonan Persetujuan Pembelian 1 (satu) unit Kendaraan Baru untuk Operasional Umum
Hari/Tanggal : Rabu, 29 Juli 2026
Lampiran : 1 (satu)

I. LATAR BELAKANG

Saat ini Departemen General Affairs (GA) Jakarta mengelola total 6 (enam) unit kendaraan dengan peruntukan sebagai berikut : 4 (empat) unit kendaraan operasional umum yaitu Innova Reborn Diesel Tahun 2023 yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mobilitas kerja lintas bagian (kegiatan operasional, distribusi, keperluan administratif dan koordinasi eksternal termasuk permintaan dokter); 1 (satu) unit kendaraan Isuzu Panther LM Tahun 2003 yang dikhususkan untuk keperluan belanja dan 1 (satu) unit Hi Ace berkapasitas 16 orang yang dikhususkan untuk melayani permintaan kunjungan ke pabrik atau yang memerlukan kapasitas penumpang banyak.

Karena 1 unit kendaraan Isuzu Panther dan 1 unit Hi Ace tersebut memiliki peruntukan khusus, kedua unit tersebut tidak dapat dialihfungsikan untuk memenuhi permintaan operasional umum sehari-hari. Dengan demikian, seluruh permintaan peminjaman kendaraan operasional umum termasuk data yang dianalisis pada memo ini hanya dapat dipenuhi oleh 4 (empat) unit kendaraan operasional umum yang tersedia.

Selama ini seluruh permintaan peminjaman kendaraan masih dapat dipenuhi. Namun demikian, dalam pelaksanaannya, Departemen GA menghadapi kesulitan yang semakin sering dalam mengatur jadwal pemakaian, karena volume permintaan pada banyak hari melebihi jumlah unit yang tersedia sehingga memerlukan penjadwalan bergantian yang ketat, penyesuaian jam pemakaian antar pemohon, dan dalam beberapa kasus berpotensi menimbulkan keterlambatan pelaksanaan kegiatan operasional.

Selain aspek kapasitas, penggunaan kendaraan operasional di wilayah DKI Jakarta juga menghadapi kendala kebijakan lalu lintas ganjil-genap, yang membatasi kendaraan berbahan bakar konvensional untuk melintas di ruas jalan tertentu pada tanggal ganjil atau genap sesuai nomor polisi. Kondisi ini turut menambah keterbatasan efektif dari 4 unit kendaraan yang ada, karena pada hari-hari tertentu tidak seluruh unit dapat digunakan secara bebas di area yang terkena aturan tersebut.

Untuk memastikan keputusan penambahan unit didasarkan pada data dan bukan sekadar asumsi, Departemen GA telah melakukan analisis terhadap data permintaan peminjaman kendaraan selama 4 (empat) bulan terakhir (April– 22 Juli 2026). Ringkasan hasil analisis disajikan pada bagian berikut.

II. HASIL ANALISIS DATA PERMINTAAN KENDARAAN

Berdasarkan pencatatan permintaan peminjaman kendaraan selama periode April–22 Juli 2026 (95 hari kerja tercatat), diperoleh gambaran sebagai berikut:

Indikator	Nilai	Keterangan
Jumlah unit kendaraan operasional saat ini	4 unit	-
Periode data yang dianalisis	April–22 Juli 2026	95 hari kerja
Rata-rata permintaan peminjaman per hari	3,85 permintaan	-
Hari dengan permintaan melebihi 4 unit	36 hari (37,9%)	hampir 4 dari 10 hari
Permintaan pada persentil ke-75 (P75)	5 permintaan/hari	-
Permintaan pada persentil ke-90 (P90)	7 permintaan/hari	-
Permintaan maksimum dalam 1 hari	10 permintaan	terjadi 1 kali
Cakupan hari tanpa kendala jadwal dengan 5 unit	77,9%	naik dari 62,1%

Data di atas menunjukkan bahwa dengan kapasitas 4 unit saat ini, hampir 4 dari 10 hari kerja (37,9%) memiliki jumlah permintaan yang melebihi jumlah unit yang tersedia. Kondisi ini konsisten dengan kesulitan penjadwalan, meskipun secara faktual seluruh permintaan tetap berhasil dipenuhi melalui pengaturan waktu pemakaian yang lebih ketat.

Perlu dicatat bahwa data yang tersedia saat ini mencatat jumlah permintaan per hari, bukan jam mulai dan selesai pemakaian secara rinci, sehingga angka di atas merupakan estimasi berbasis skenario konservatif. Meski demikian, tren peningkatan kesulitan penjadwalan yang dirasakan di lapangan sejalan dengan pola data ini, sehingga cukup layak dijadikan dasar pertimbangan.

III. ANALISIS SKENARIO PENAMBAHAN UNIT

Beberapa skenario jumlah unit kendaraan beserta proyeksi peningkatan cakupan pemenuhan tanpa kendala jadwal adalah sebagai berikut:

Skenario	Total Unit	Tambahan	% Hari Tanpa Kendala
Kondisi saat ini	4	-	62,1%
Diusulkan (memo ini)	5	+1	77,9%
Cakupan P90 (opsi jangka panjang, tidak diusulkan sekarang)	7	+3	94,7%

Penambahan 1 (satu) unit kendaraan (dari 4 menjadi 5 unit) dipilih sebagai usulan pada memo ini karena memberikan peningkatan cakupan yang signifikan (dari 62,1% menjadi 77,9% hari tanpa kendala jadwal) dengan investasi yang minimal dan risiko keuangan yang terukur, dibandingkan skenario penambahan yang lebih besar (3 unit) yang saat ini belum diperlukan.

IV. USULAN SPESIFIKASI: KENDARAAN LISTRIK (BATTERY ELECTRIC VEHICLE)

Sehubungan dengan kendala ganjil-genap yang dijelaskan pada bagian I, Departemen GA mengusulkan agar unit tambahan yang diajukan berupa kendaraan listrik berbasis baterai (BEV), bukan kendaraan berbahan bakar konvensional. Berdasarkan Peraturan Gubernur DKI Jakarta Nomor 88 Tahun 2019, kendaraan bermotor listrik berbasis baterai dikecualikan dari pembatasan lalu lintas ganjil-genap, sehingga dapat dioperasikan setiap hari tanpa terkendala tanggal maupun nomor polisi. Kendaraan listrik saat ini juga masih mendapatkan insentif pembebasan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor (BBNKB) di DKI Jakarta.

Dua opsi kendaraan listrik yang diusulkan untuk dipertimbangkan Direksi adalah BYD M6 (varian EV) dan Wuling Darion EV, dengan perbandingan sebagai berikut:

Aspek	BYD M6 (varian EV)	Wuling Darion EV
Tipe	Battery Electric Vehicle (BEV), MPV 6/7-seater	Battery Electric Vehicle (BEV), MPV 7-seater
Kisaran harga OTR	± Rp383 – 433 juta	± Rp399 – 459 juta
Baterai	55 kWh	69,2 kWh (LFP)
Jarak tempuh per pengisian	± 420 – 530 km	± 540 km (CLTC)
Pengisian cepat (DC Fast Charging)	10–80% ± 40 menit	Mendukung DC Fast Charging (CCS2)
Kapasitas penumpang	6–7 penumpang	7 penumpang
Status bebas ganjil-genap & bebas PKB/BBNKB	Ya (BEV)	Ya (BEV)

Kedua model tersebut merupakan MPV listrik 6–7 penumpang yang sesuai dengan pola penggunaan kendaraan operasional umum perusahaan (mengangkut beberapa orang/barang dalam satu perjalanan). Pemilihan model akhir dapat disesuaikan dengan hasil survei dealer, ketersediaan unit, dan kebijakan anggaran yang ditetapkan Direksi.

V. ALASAN DAN JUSTIFIKASI PERMOHONAN

- Frekuensi kekurangan kapasitas cukup tinggi dan konsisten – terjadi di setiap bulan periode pengamatan (April: 10 hari, Mei: 10 hari, Juni: 9 hari, Juli: 7 hari dari hari yang tercatat), menunjukkan pola berulang, bukan kejadian insidental.
- Risiko operasional – penjadwalan yang terlalu ketat meningkatkan risiko keterlambatan kegiatan kerja, termasuk potensi konflik jadwal antar bagian yang sama-sama membutuhkan kendaraan pada waktu yang berdekatan.
- Bebas ganjil-genap – dengan memilih kendaraan listrik (BEV), unit tambahan dapat dioperasikan setiap hari kerja di seluruh wilayah Jakarta tanpa terkendala aturan ganjil-genap, sehingga secara efektif memberikan fleksibilitas operasional yang lebih besar dibandingkan penambahan unit berbahan bakar konvensional.

- Solusi proporsional – penambahan 1 unit merupakan langkah yang proporsional terhadap kebutuhan saat ini (menutup mayoritas kekurangan pada hari-hari permintaan menengah), tanpa perlu investasi besar untuk mengantisipasi hari-hari puncak yang jarang terjadi (P90 ke atas).
- Dapat dievaluasi bertahap – apabila setelah penambahan 1 unit kendala jadwal masih sering terjadi, Departemen GA akan mengajukan evaluasi lanjutan berbasis data untuk mempertimbangkan penambahan berikutnya.

VI. USULAN

Sehubungan dengan uraian di atas, dengan ini kami mengajukan permohonan persetujuan kepada Direksi untuk:

- Menyetujui pembelian 1 (satu) unit kendaraan operasional listrik (BEV) baru guna menambah kapasitas armada kendaraan operasional umum dari 4 unit menjadi 5 unit.
- Menetapkan pilihan model antara BYD M6 (varian EV) atau Wuling Darion EV sebagaimana perbandingan pada bagian IV, atau memberikan arahan lain sesuai kebijakan Direksi.

Sebagai bahan pertimbangan, bersama memo ini kami lampirkan dokumen Analisis Kapasitas Kendaraan Operasional yang memuat data rinci per hari, distribusi permintaan, dan perhitungan skenario kapasitas.

VII. PENUTUP

Demikian memo ini kami sampaikan sebagai bahan pertimbangan Direksi. Atas perhatian dan persetujuannya, kami ucapkan terima kasih.

Diajukan oleh,

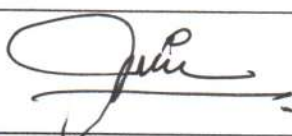


Rizal
Manager GA

Mengetahui,



Antonius Didi Sarkadi
Head of HR-GA & Legal

Persetujuan Direksi	Tanda tangan	Catatan
Bapak F. Tirtokoesnadi Direktur Utama		
Bapak Matthew Yap Vice President		

LAMPIRAN

REKAP PERMINTAAN PEMINJAMAN KENDARAAN OPERASIONAL UMUM

Periode: April – 22 Juli 2026

Cara membaca tabel: setiap angka menunjukkan JUMLAH PERMINTAAN peminjaman kendaraan yang masuk pada tanggal tersebut (bukan jumlah kendaraan yang dipakai bersamaan pada jam yang sama). Kotak kosong berarti tidak ada permintaan pada tanggal tersebut di bulan itu. Kotak berwarna kuning menandakan tanggal tersebut adalah Hari Libur — pada hari libur operasional umum tutup, namun permintaan masih dapat terjadi, misalnya untuk antar-jemput terkait keperluan dokter atau mengantar karyawan ke kantor di luar kota.

Tanggal	April	Mei	Juni	Juli
1	2	1		2
2	3	1	2	8
3	3	1	7	4
4		5	1	1
5		5	7	
6		4	1	6
7	5	5	1	1
8	4	4	2	4
9	3	2	3	6
10	6		5	8
11		4	3	1
12		1	5	
13	5	6	1	3
14	5			3
15	9	3	5	4
16	10	2		4
17	6		4	5
18	4	2	7	2
19	3	1	6	1
20		4		6
21	3	8		4
22	5	6	4	5
23	3	4	2	
24	3	5	2	
25	1	7	7	
26		5	4	
27	6		1	
28	2	1	1	
29	4	6	3	
30	5	2	7	
31		2		
TOTAL PERMINTAAN	100	97	91	78
RATA-RATA PER HARI	4,35	3,59	3,64	3,9
PERMINTAAN TERBANYAK DALAM 1 HARI	10	8	7	8
JUMLAH HARI TERCATAT (ADA PERMINTAAN)	23	27	25	20

Keterangan Warna:

Hari Libur (operasional umum tutup; permintaan seperti antar-jemput dokter atau ke kantor di luar kota tetap mungkin terjadi)